

**PENATALAKSAAN LUKA PERINEUM BERFOKUS PADA REBUSAN
DAUN BINAHONG ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
DI BPM ENTIN MARLINDALAMPUNG UTARA
TAHUN 2021**

**MANAGEMENT OF PERINEUM WOUNDS FOCUSING ON BINAHONG
LEAVES DECOCTION OBSTETRIC CARE DURING PUERPERIUM
AT BPM ENTIN MARLINDALAMPUNG NORTH
YEAR 2021**

Oleh :

**Elly Hayani¹, Yuhelva Destri², Adhesty Novita Xanda³,
Dita Selvia Aditia⁴**

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Adila di kota Bandar Lampung
email : ellyhn7@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di Bpm Entin Marlinda Lampung Utara pada bulan Mei 2021 didapatkan data sebanyak 8 ibu bersalin secara pervaginam, dan setelah dilakukan pengkajian, terdapat 5 ibu bersalin yang mengalami luka perineum, terbagi dari 3 (tiga) karena tindakan episiotomy, dan 2 (dua) diakibatkan rupture perineum. Setelah dilakukan wawancara tentang perawatan luka perineum, ibu kurang mengerti cara perawatan luka yang benar. Luka perineum beresiko mengalami infeksi tanpa penanganan yang baik. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi perineum dapat diberikan dengan terapi non farmakologis. Daun binahong dianggap sebagai alternatif untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum. **Tujuan:** Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. Y umur 19 tahun P1A0 2 hari postpartum dengan penatalaksanaan luka perineum menggunakan rebusan daun binahong di BPM Entin Marlinda Lampung Utara tahun 2021. **Metode:** Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (study penelaahan kasus) yaitu study kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Ny. Y pada masa nifas dengan pemberian rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum. **Hasil:** Asuhan kebidanan pada Ny. Y umur 19 tahun P1A0 2 hari postpartum didapatkan hasil setelah diberikan perawatan luka perineum dengan rebusan daun binahong luka perineum sembuh di hari ke 6 postpartum. **Saran:** Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan dan sebagai acuan untuk bisa mengembangkan informasi yang lebih luas lagi terutama tentang perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong.

Kata Kunci : Daun binahong, luka perineum, rupture perineum, nifas.

Abstracts

Background : Based on a survey conducted by researchers at BPM Entin Marlinda, North Lampung in May 2021, they obtained data as many as 8 women who gave birth vaginally, and after the assessment there were 5 women who gave birth who suffered perineal injuries, divided into 3 (three) due to an episiotomy, and 2 (two) causes of perineal rupture. After interviewing about perineal wound care, the mother did not understand how to properly care for wounds. Perineal wounds are at risk for infection without proper treatment. Efforts to prevent perineal infection can be given with non-pharmacological therapy. Binahong leaves are considered as an alternative to speed up the healing process of perineal wounds. **Purpose :** Students are able to provide midwifery care for postpartum mothers to Ny. Y 19 years old PIA0 2 days postpartum with perineal wound management using binahong leaf decoction at BPM Entin Marlinda North Lampung in 2021. **Methods:** This final project report uses the type of case study report, namely a case study conducted by examining a problem consisting of a single unit, namely against Mrs. Y during the puerperium by giving binahong leaf decoction for perineal wound healing. **Conclusion :** Midwifery care for Mrs. Y, 19 years old PIA0 2 days postpartum, the results were obtained after being given perineal wound care with a decoction of binahong leaves, the perineal wound healed on the 6th day postpartum. **Suggestion:** It is hoped that this research can be useful and add to knowledge and as a reference to be able to develop wider information, especially about perineal wound care using boiled water from binahong leaves.

Keyword: Binahong leaves, perineal wound, perineal rupture, puerperium

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) terjadi 2,7 juta kasus luka perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Seiring dengan semakin tingginya bidan yang tidak mengetahui asuhan kebidanan dengan baik. Di Amerika 26 juta ibu bersalin yang mengalami luka perineum, 40% diantaranya mengalami luka perineum. Di Asia luka perineum juga masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian luka perineum di dunia terjadi di Asia. (Pitriani,2019)

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016, Infeksi masa nifas dapat disebabkan oleh luka perineum, luka perineum dialami oleh 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan). Pada tahun 2016 ibu bersalin yang mengalami luka perineum 52% di karenakan persalinan dengan bayi berat lahir cukup atau lebih (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung kasus luka perineum baik karena rupture

perineum spontan dan episiotomy yang dialami ibu saat persalinan masih sangat tinggi yaitu sekitar 60% dari 941 persalinan normal. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung,2016).

Luka perineum adalah robekan jaringan antara pembukaan vagina dan rektum. Luka jahitan perineum bisa disebabkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan maupun tindakan episiotomi. (Handayani,2018)

Faktor predisposisi terjadinya luka perineum pada ibu nifas antara lain partus presipitatus yang tidak dikendalikan dan tidak ditolong, pasien tidak mampu berhenti mengejan, edema dan kerapuhan pada perineum, vasikosis vulva dan jaringan perineum, arkus pubis sempit dengan pintu bawah panggul yang sempit pula sehingga menekan kepala bayi kearah posterior, dan perluasan episiotomi. Faktor penyebab dari aspek janin antara lain bayi besar, posisi kepala yang abnormal, kelahiran bokong, ekstraksi forcep yang sukar, dan distosia bahu. (Handayani,2018)

Komplikasi yang ditimbulkan karena luka perineum adalah perdarahan, dengan perdarahan hebat ibu akan menyebabkan infeksi pada masa nifas. Sehingga apabila tidak tertangani dapat menyebabkan komplikasi dan mengancam kematian pada ibu. (Prawiroharjo, 2016).

Dampak dari perawatan luka perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan infeksi karena kondisi perineum yang terkena lochea yang lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibatmunculnya komplikasi infeksi kandung kemih atupun pada jalan lahir. (Rukiyah, 2019).

Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan perineum,mencuci perineum dengan air bersih 3-4 kali sehari,mengganti pembalut minimal 3 kali sehari, selain itu dengan pemeberian antibiotic untuk mencegah terjadinya infeksi, pemberian betadine atau iodine povidon untuk mencegah pertumbuhan dan membunuh kuman penyebab infeksi. (Rukiyah,2019)

Berdasarkan jurnal penelitian tentang “Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perinium”. Dapat diketahui bahwa setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong, responden dengan penyembuhan luka perineum kategori sedang berjumlah 2 orang (9.1%) dan penyembuhan luka perineum kategori baik berjumlah 20 orang (90.9%). Responden yang diberikan intervensi bethadine, penyembuhan luka perineum kategori sedang berjumlah 12 orang (54.5%) dan penyembuhan luka kategori baik

berjumlah 10 orang (45.5%) dengan p value = 0,021 Artinya, bahwa air rebusan daun binahong untuk cebok lebih efektif untuk penyembuhan jahitan luka perineum pada ibu post partum, dibandingkan dengan penggunaan bethadine. (Kartika,2017)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti di BPM Entin Marlinda Rejosari Lampung Utara didapatkan data pada bulan April-Mei 2021 terdapat 8 ibu bersalin. Dan setelah dilakukan pengkajian terdapat 5 ibu bersalin yang mengalami luka perineum yang terbagi dari 3 (tiga) karena tindakan episiotomy dan 2 (dua) diakibatkan rupture perineum. Setelah dilakukan wawancara tentang perawatan luka perineum ibu kurang mengerti sehingga saya tertarik untuk memberikan “Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas terhadap Ny.Y umur 19 tahun P1A0 2 hari postpartum dengan penatalaksanaan luka perineum menggunakan Rebusan Daun Binahong di BPM Entin Marlinda Rejosari Lampung Utara Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus/ case study (Studi penelaahan kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk terkena suatu masalah misalnya keracunan.

Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu . (Notoatmodjo, 2014).

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (study penelaahan kasus) yaitu study kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Ny. Y pada masa nifas dengan pemberian rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum.

HASIL

Asuhan kebidanan pada Ny.Y umur 19 tahun P1A0 2 hari postpartum didapatkan hasil setelah diberikan perawatan luka perineum dengan rebusan daun binahong luka perineum sembuh di hari ke 6 postpartum..

PEMBAHASAN

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah persalinan selesai, dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu.Periode pasca partum (Puerperium) adalah masa enam minggu sejak bayi lahir sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan normal sebelum hamil. (Wahyuni,2018)

Luka perineum adalah luka robekan yang terjadi pada perineum

sewaktu persalinan dan terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Luka perineum bisa terjadi spontan bisa juga karena tindakan episiotomy atau laserasi. (Fatimah,2019)

Dampak dari perawatan luka perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan infeksi karena kondisi perineum yang terkena lochea yang lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibatmunculnya komplikasi infeksi kandung kemih ataupun pada jalan lahir. (Rukiyah, 2019).

Perawatan khusus pada luka perineum untuk mengurangi ketidaknyamanan, kebersihan, mencegah infeksi, dan mempercepat proses penyembuhan luka perineum dengan prosedur pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Mencuci tangan dengan bersih.
- b. Mengisi baskom dengan air rebusan daun binahong.
- c. Buang pembalut yang telah penuh dengan gerakan kebawah mengarah ke rektum dan letakkan pembalut tersebut kedalam kantong plastik.
- d. Berkemih dan BAB di toilet
- e. Basuh vagina menggunakan air rebusan daun binahong dengan menggunakan gayung.

- f. Bersihkan perineum dari depan kebelakang menggunakan handuk bersih atau tissue.
- g. Pasang pembalut baru dari depaan kebelakang
- h. Cuci tangan kembali.

Kunjungan pada hari ke 2 postpartum Ny. Y mengatakan nyeri pada luka perineum, luka perineum masih basah. Kunjungan hari ke 4 postpartum Ny.Y mengatakan rasa nyerinya berkurang keadaan luka perineum sedikit mengering. Kunjungan pada hari ke 6 postpartum Ny. Y mengatakan sudah tidak ada rasa nyeri, luka perineum sudah menutup dan kering.

SIMPULAN

Evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas terhadap Ny. Y umur 19 tahun P1A0 dengan penatalaksanaan pemberian air rebusan daun binahong telah didapatkan hasil ibu merasakan tidak ada keluhan nyeri pada perineum, luka perineum sudah menutup dan kering, luka perineum dapat sembuh pada hari ke 6 postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah & Prasetyo, L. (2019). *Pijat Perineum "Mengurangi Ruptur Perineum."* Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Handayani, esti dkk. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka*

- Perineum Pada Ibu Post Partum*
- Kartika Wijayanti ,Esti Rahayu.2017. *Effectiveness of binahong decoction water (Anredera Cordifolia (ten) steenis) for perineal wound healing at home delivery aesyra grabag Magelang Indonesia.* <https://www.msjonline.org/index.php/ijrms/article/view/2927/2870>
- Kementerian Kesehatan. 2018. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017.Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Notoatmodjo,S (2014). *Metedologi penelitian kesehatan, rineka cipta,edisi ke3.jakarta*
- Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan.*Profil Kesehatan Dinas Provinsi Lampung tahun 2019.* Bandar Lampung:2015
- Pitriani Risa,& Rita Afni.2019. *Pencegahan Infeksi Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum Pada Ibu HHamil Trimester III-Nifas.*<https://media.neliti.com/media/publications/317878-pencegahan-infeksi-perineum-dengan-peraw-a5c7645d.pdf>
- Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.* Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rukiyah, & Yulianti. (2019). *Asuhan Kebidanan masa nifas.* Jakarta Timur: CV.Trans Info Media

